

## Association between eating behavior, physical activity and nutritional status with health-related quality of life among students of islamic boarding school in South Tangerang

Soraya Ningrum Putri Nauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516030&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Health-related quality of life (HRQoL) is an important indicator for physical, mental and social well-being of adolescents. Health risk behaviors, including poor dietary behavior, physical inactivity, and underweight or overweight, are associated with low HRQoL among adolescents. There is limited data regarding the health-related quality of life among students in Islamic boarding school, which seen as a strategic place to promote healthy living behavior. This study aimed to assess eating behavior, physical activity, nutritional status and HRQoL among the students, and determine whether eating behavior, physical activity, and nutritional status are the associated factors of HRQoL. A cross-sectional approach was used in this study in which two schools in South Tangerang City of Banten Province were purposively selected. The study was conducted in July 2020. There were 302 students aged 15-18 years completed this study, which included the measurement of eating behavior using the Adolescent Food Habit Checklist (AFHC), physical activity using Physical Activity Questionnaire for Adolescents (PAQ-A), anthropometry, and HRQoL using the Pediatric Quality of Life (PedsQL) 4.0 Generic Core Scales. Multiple linear regression was used to determine the associated factors of HRQoL. The results showed that most of students had unhealthy eating behavior (76.5%) and physically inactive (64.6%). The prevalence of overweight among the students was 22% and about half of the students were having impaired HRQoL (48.3%) that particularly shown in the dimensions of emotional and school functioning. Gender differences occurred where girls reported lower HRQoL than boys. This study found that eating behavior, physical activity, and nutritional status were not associated factors of HRQoL after adjusted for gender and mental health as confounding factors. However, it is suggested to improve eating behavior, physical activity, nutritional status, and HRQoL among the students.

.....Kualitas hidup terkait kesehatan merupakan salah satu indikator penting untuk kesehatan fisik, mental, dan sosial remaja. Perilaku yang berisiko bagi kesehatan, seperti perilaku makan yang buruk, kurang aktivitas fisik, dan memiliki berat badan kurang atau berlebih, memiliki hubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan yang rendah pada remaja. Terdapat keterbatasan data mengenai kualitas hidup terkait kesehatan pada siswa di sekolah Islam berasrama yang merupakan tempat strategis untuk mempromosikan perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perilaku makan, aktivitas fisik, status gizi, dan kualitas

hidup terkait kesehatan pada siswa di sekolah Islam berasrama, serta menentukan apakah perilaku makan, aktivitas fisik, dan status gizi merupakan faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan. Metode potong lintang digunakan pada penelitian ini, di mana dua sekolah yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, dipilih secara purposive. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Terdapat 302 siswa berumur 15-18 tahun yang mengikuti penelitian ini secara lengkap mulai dari pengukuran perilaku makan menggunakan kuesioner Adolescent Food Habit Checklist (AFHC), aktivitas fisik menggunakan kuesioner Physical Activity Questionnaire for Adolescents (PAQA), antropometri, dan kualitas hidup terkait kesehatan menggunakan kuesioner Pediatric Quality of Life (PedsQL). Regresi linier berganda digunakan untuk menentukan faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku makan yang tidak sehat (76.5%) dan kurang aktivitas fisik (64.6%). Terdapat 22% siswa dengan berat badan berlebih dan hampir setengah dari seluruh responden memiliki kualitas hidup terkait kesehatan yang buruk, terutama pada fungsi emosional dan sekolah. Siswa putri memiliki kualitas hidup terkait kesehatan yang lebih rendah daripada siswa putra. Perilaku makan, aktivitas fisik, dan status gizi bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan pada penelitian ini setelah disesuaikan dengan faktor perancu, yaitu jenis kelamin dan kesehatan mental. Meskipun demikian, perilaku makan, aktivitas fisik, status gizi, dan kualitas hidup terkait kesehatan pada siswa dalam penelitian ini perlu untuk ditingkatkan.